

ABSTRACT

THE CORRELATION BETWEEN DYSPNEA SCALE AND DEPRESSION DEGREE IN PATIENTS WITH CHRONIC OBSTRUCTIVE PULMONARY DISEASE

By:

WIRA LESTIANI ALIF

1210312068

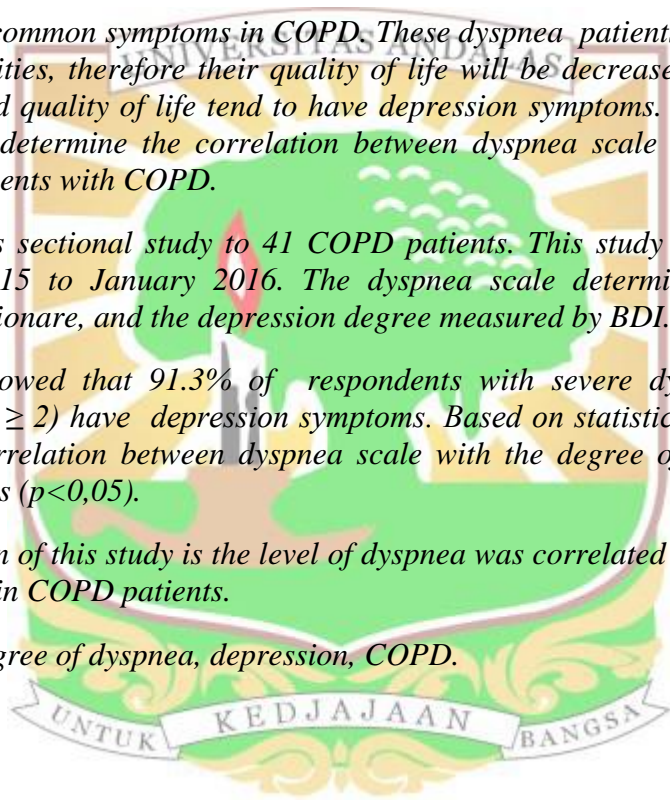
Dyspnea is a common symptoms in COPD. These dyspnea patients will limit their physical activities, therefore their quality of life will be decreased. The patients with decreased quality of life tend to have depression symptoms. The aim of this study was to determine the correlation between dyspnea scale and depression degree in patients with COPD.

It was a cross sectional study to 41 COPD patients. This study was done from September 2015 to January 2016. The dyspnea scale determined by mMRC dyspnea questionnaire, and the depression degree measured by BDI.

The result showed that 91.3% of respondents with severe dyspnea (mMRC dyspnea scale ≥ 2) have depression symptoms. Based on statistic test, there was significant correlation between dyspnea scale with the degree of depression in COPD patients ($p < 0,05$).

The conclusion of this study is the level of dyspnea was correlated with the degree of depression in COPD patients.

Keywords: degree of dyspnea, depression, COPD.



ABSTRAK

HUBUNGAN DERAJAT SESAK NAPAS DENGAN DERAJAT DEPRESI PADA PASIEN PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK

Oleh:

WIRA LESTIANI ALIF

1210312068

Sesak napas merupakan gejala utama yang paling sering dikeluhkan pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK). Sesak napas ini mengakibatkan pasien membatasi aktivitas fisiknya sehingga mempengaruhi kualitas hidupnya. Penurunan kualitas hidup pada pasien ini akan menyebabkan pasien rentan mengalami depresi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan hubungan derajat sesak napas dengan derajat depresi pada pasien PPOK.

Jenis penelitian ini adalah studi *cross sectional* terhadap 41 orang pasien PPOK. Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2015 hingga bulan Januari 2016. Penilaian derajat sesak pasien PPOK dengan kuesioner *mMRC dysnea scale* sedangkan penilaian derajat depresi dengan kuosioner BDI.

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa 91,3 % pasien PPOK yang mengalami sesak napas berat (*mMRC dysnea scale* ≥ 2) mengalami depresi. Berdasarkan uji statistik terdapat hubungan bermakna antara derajat sesak napas dengan derajat depresi pada pasien PPOK ($p > 0,05$).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara derajat sesak napas dengan derajat depresi pada pasien PPOK.

Kata kunci: derajat sesak napas, depresi, PPOK